

## Factors Affecting The Decision Of Students At STIE Prabumulih

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Kuliah Di STIE Prabumulih

**Samron Akhiri**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih

[samronakhiri.stie@gmail.com](mailto:samronakhiri.stie@gmail.com)

---

#### ABSTRACT

*Some aspects that are likely to influence student decision making are the cost of education, the image of the study program, educational facilities. The cost of education is one of the factors that are taken into account by prospective students. Taking into account the ability of themselves and their parents to pay for and pay for their needs during their education. The cost of education is a very important component in the provision of education, without financial support, the educational process will not run well. This study aims to describe the factors that influence student decisions to study at STIE Prabumulih. This research is a causal associative research with a quantitative approach. The data collection technique used a questionnaire and the data analysis used was multiple linear regression. The method used is a survey method. The study population was 270 students majoring in management and accounting, and 73 students were taken as a sample using a proportional random sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire. Test the validity of the instrument using the product moment correlation and the instrument reliability test using the Alpha Cronbach formula. The data analysis technique used is descriptive quantitative analysis technique with a percentage. This study aims to determine the effect of the cost of education, image of the study program, educational facilities on student decision making in students studying Economics, at STIE Prabumulih good. The results show that together the cost of education, the image of the study program and facilities have a positive and significant effect on student decisions.*

**Keywords:** Tuition Fees, Image Of Study Program, Educational Facilities and Study Decisions

#### ABSTRAK

Beberapa aspek yang kemungkinan besar berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa seperti biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa. Memperhitungkan kemampuan dirinya sendiri maupun orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama menempuh pendidikan. Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa dukungan biaya maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Mahasiswa kuliah di STIE Prabumulih. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi sebanyak 270 mahasiswa, dan diambil 73 mahasiswa sebagai sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam Mahasiswa kuliah Ekonomi, di STIE Prabumulih baik. Hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama biaya pendidikan, citra prodi dan fasilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa.

**Kata kunci:** Biaya Pendidikan, Citra Prodi, Fasilitas Pendidikan dan Keputusan Kuliah

## 1. Pendahuluan

Perguruan Tinggi merupakan tingkat pendidikan yang mendekati dunia kerja. Dalam perguruan tinggi, pendidikan yang ditempuh difokuskan pada satu bidang konsentrasi minat dan nantinya diharapkan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Keinginan masyarakat terutama pemuda untuk memiliki karier yang baik dan berperan dalam ketatnya dunia persaingan, mendorong timbulnya begitu banyak perguruan tinggi yang menyebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang ada sejak beberapa tahun lalu hingga saat ini, yakni banyaknya siswa-siswi yang Mahasiswa melanjutkan jenjang pendidikannya di perguruan Tinggi atau universitas negeri dibandingkan swasta, maka dirasa sangatlah menarik untuk membahas lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa-siswi dalam mengambil keputusan Mahasiswa perguruan tinggi swasta. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokusnya adalah faktor-faktornya dan mengenai pengambilan keputusan itu sendiri. Dalam dunia psikologi, setiap manusia berkembang secara terus-menerus dan melalui beberapa tahapan atau fase. Setiap tahapan atau fase, manusia terus berkembang baik secara fisik, emosional, kognitif, maupun secara sosial. Melalui penelitian ini ini juga akan dilihat bagaimana seorang remaja kelas XII tingkat Sekolah Menengah Atas dalam kaitannya dalam proses pengambilan keputusan mengambil sebuah keputusan.

Kota Prabumulih selain dikenal sebagai Kota Nanas, juga dikenal sebagai kota minyak seiring dengan majunya Prabumulih menjadi kota maka bermunculan / berdiri sekolah tinggi dan perguruan tinggi swasta. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, perguruan tinggi swasta yang ada di Prabumulih juga ikut berkembang, hal ini terlihat dari berbagai pengembangan yang dilakukan oleh sebagian besar perguruan tinggi swasta mulai dari pengembangan fasilitas yaitu dengan menambah fasilitas-fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa sekarang, pengembangan tenaga pengajar yaitu dengan memberikan program beasiswa kepada dosen-dosen perguruan tinggi masing-masing untuk melakukan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, sampai pengembangan jurusan yang ada di tiap fakultas di perguruan tinggi tersebut.

Ada beberapa aspek saja yang kemungkinan besar berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa seperti biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Memperhitungkan kemampuan dirinya sendiri maupun orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama menempuh pendidikan. Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa dukungan biaya maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Selanjutnya aspek yang tak kalah penting untuk dipertimbangkan dalam Mahasiswa suatu jurusan atau program studi adalah peluang/prospek kerja dimasa mendatang. Hal tersebut penting untuk dipertimbangkan karena apabila seseorang tidak memikirkannya dengan masak-masak maka lulusan perguruan tinggi pun berpotensi menjadi pengangguran, sehingga menambah tingkat pengangguran. Di Indonesia tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan pemilihan dari beberapa alternatif yang tersedia sebagai alat untuk memecahkan masalah. Menurut Siagian (1985: 83) pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Membuat keputusan berarti Mahasiswa salah satu alternatif terbaik diantara

sekian banyak alternatif. Keputusan dibuat oleh hampir semua orang, baik secara perorangan (individual) atas nama pribadinya sendiri maupun secara kelompok. Dalam proses.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kuliah dengan menuangkannya dalam skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Kuliah di STIE Prabumulih".

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan hal yang penting dalam hidup seseorang. Pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan suatu proses dan berlangsung dalam suatu sistem, walaupun merupakan suatu keputusan atau desisi pribadi sekali pun yang menyangkut suatu masalah pribadi pula (Helmi dan Nurhayati 2019). Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pengertian yang diungkapkan oleh Siagian di atas menunjukkan lima hal dengan jelas berkaitan dengan pengambilan keputusan, yaitu (1) dalam proses pengambilan keputusan tidak ada hal yang dilakukan secara kebetulan, (2) pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan secara "sembrono" karena cara pendekatan kepada pengambilan keputusan harus didasarkan pada sistematis tertentu, (3) sebelum sesuatu masalah dapat dipecahkan dengan baik, hakekat dari masalah itu harus diketahui dengan jelas. (4) pemecahan masalah tidak dapat dilakukan melalui "ilham" atau dengan mengarang, akan tetapi harus didasarkan pada fakta-fakta yang terkumpul dengan sistematis, terolah dengan baik dan tersimpan secara teratur sehingga fakta-fakta data dapat dipercayai dan bersifat *up to date*.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai cara untuk memecahkan suatu masalah dan mencapai tujuan yang diinginkan.

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

#### 1. Biaya Pendidikan

Menurut Supriadi (2004) biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat diCitra Prodikan dengan uang). Selain itu menurut Wijaya (2010) biaya didefinisikan sebagai semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan. Sementara itu, menurut Alma (2008) yang dimaksud dengan biaya adalah seluruh biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk mendapatkan jasa pendidikan yang ditawarkan oleh suatu perguruan tinggi.

#### 2. Pengertian Citra Prodi

Menurut Soemirat & Ardianto (2008) Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian citra adalah: (1) gambar, rupa, gambaran; (2) gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk; (3) kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa, atau kalimat, dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa dan puisi; (4) data atau informasi dari potret udara untuk bahan evaluasi.

### 3 . Fasilitas Pendidikan

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas pendidikan di sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Menurut Bafadal (2004) sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

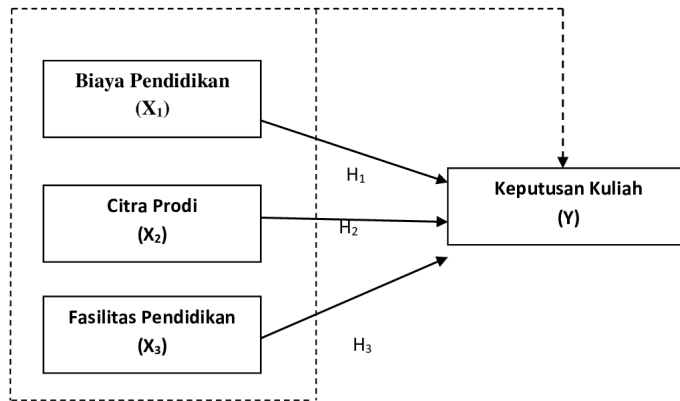
#### **Penelitian yang Relevan**

Penelitian oleh Endang Ruhayat tahun 2014 dengan judul Analisis Faktor Yang Menjadi Penentu Mahasiswa Dalam Mahasiswa Perguruan Tinggi Penelitian ini menggunakan metode analisis faktor yang dilakukan pada 23 variabel yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam Mahasiswa kuliah di Universitas Pamulang. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa terjadi pengurangan variabel pada 23 variabel menjadi 21 variabel. Variabel yang dikeluarkan dari analisis faktor adalah variabel kondisi ekonomi, hal ini disebabkan variabel ini tidak memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis faktor terdapat 21 variabel yang dikelompokkan ke dalam 7 faktor yaitu, faktor produk, faktor Citra Prodi, faktor bukti fisik, faktor orang-orang, faktor kelompok referensi, faktor motivasi, dan faktor pribadi. Dari ketujuh faktor tersebut faktor bukti fisik dan produk merupakan faktor terpenting atau dominan yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa Mahasiswa kuliah di Universitas Pamulang (Ruhayat 2017).

Penelitian oleh Rizqi 'Amaliya tahun 2018 dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian ex post facto. Menurut Sukmadinata (2015) penelitian ex post facto meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan, atau kejadian yang telah terjadi. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,721 dengan koefisien korelasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,519. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 51,9% pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY dipengaruhi oleh biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi sedangkan sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Erlita Risnawati dan Soni Agus Irwandi (2010), yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk Mahasiswa jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2011, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan alat uji analisis faktor. Hasil menunjukkan bahwa semua variabel yang berjumlah 16 berpengaruh terhadap pemilihan jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Erlita dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada permasalahannya yaitu ingin mencari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam Mahasiswa suatu program studi. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek yang akan diteliti serta variabel-variabel yang akan digunakan (Risnawati & Irwandi 2010).

**Kerangka Pemikiran**



**Keterangan :**

- > : Pengaruh secara parsial
- - - - -> : Pengaruh secara simultan

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**Hipotesis**

1. Diduga ada pengaruh faktor biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di STIE Prabumulih.
2. Diduga ada pengaruh faktor citra prodi terhadap keputusan mahasiswa kuliah di STIE Prabumulih.
3. Diduga ada pengaruh faktor fasilitas pendidikan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di STIE Prabumulih.
4. Diduga ada pengaruh faktor biaya, citra prodi dan fasilitas pendidikan secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa kuliah di STIE Prabumulih.

**3. Metodologi Penelitian**

**Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2014: 80) Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono (2014:81) Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih berjumlah 270 populasi, metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan responden yang merupakan *influencer/ decider*. Sampel minimal menggunakan rumus sebagai berikut Umar, (2005:117). Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

- Dimana :
- n = ukuran sampel
  - N = ukuran populasi
  - e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Dalam penelitian ini, e ditentukan sebesar 10 %. Maka besar sampel :

$$n = \frac{270}{1 + 270 (10\%)^2} = 72,9 \longrightarrow \text{dibulatkan jadi 73}$$

Jadi besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 Orang.

### Metode Analisis Data

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi berganda, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- Dimana:
- Y = Keputusan Mahasiswa
  - a = Konstanta
  - X<sub>1</sub> = Biaya Pendidikan
  - X<sub>2</sub> = Citra Prodi
  - X<sub>3</sub> = Fasilitas Pendidikan
  - b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi dari Biaya Pendidikan
  - b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi dari Citra Prodi
  - b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi dari Fasilitas Pendidikan
  - e = *standard error*

#### Teknik Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan penulis akan diuji yaitu:

##### Uji t ( Regresi parsial )

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau terpisah.

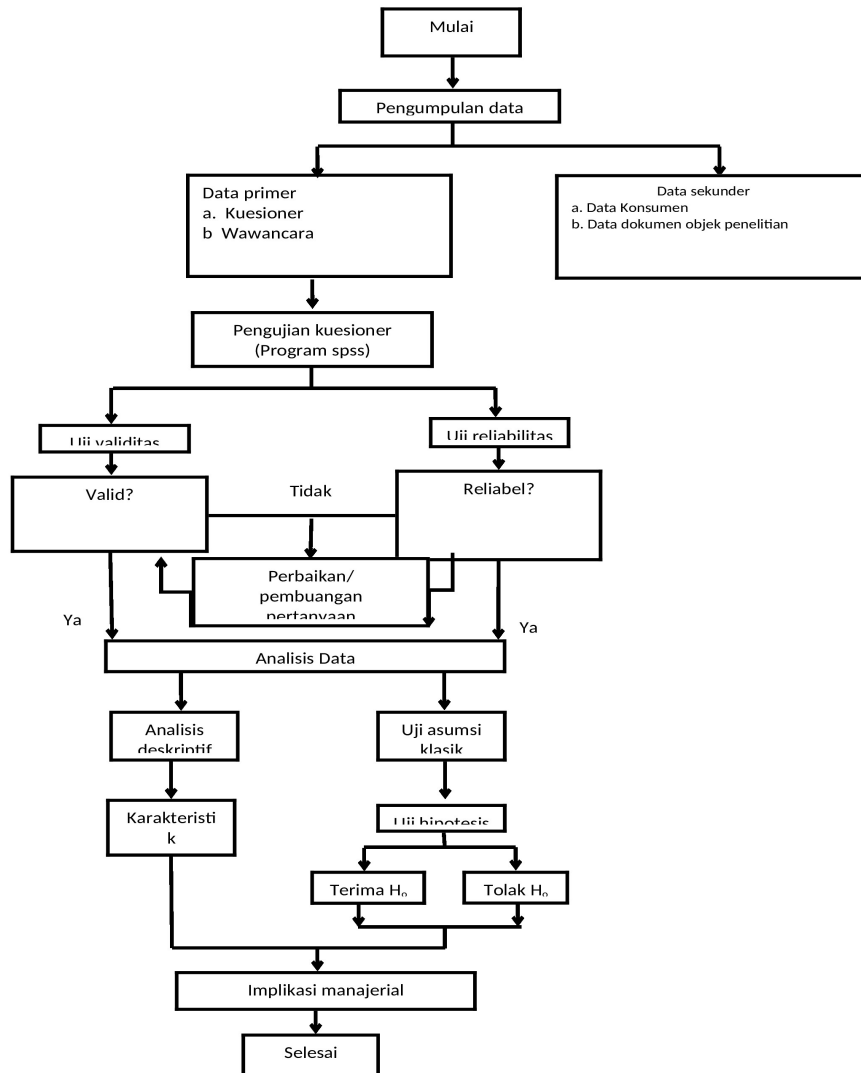
##### Uji F ( Regresi simultan )

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df = 1$  (jumlah variabel-1) atau  $4-1 = 3$  dan  $df = 2$  ( $n-k-1$ ) =  $73-4-1 = 68$  maka hasil diperoleh untuk  $f_{tabel} = 2.740$ .

##### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya  $R^2 = 1$ , maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat. Dan uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi dependen (Setiaji, 2012).

**Diagram Alir Penelitian**



**Gambar 2. Diagram Alir Penelitian**

**4. Hasil dan Pembahasan**

**Uji t (pengujian hipotesis secara parsial)**

Rumus T tabel adalah  $t (\alpha/2; n-k) = t (0,05/2 : 73-3) = 0,025 : 70 = 1,994$ . Untuk menguji keberartian model regresi untuk masing-masing variabel secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t berdasarkan hasil uji SPSS pada tabel tersebut di atas. Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial :

**1. Variabel Biaya Pendidikan terhadap variabel keputusan Mahasiswa**

Diketahui untuk pengaruh variabel biaya pendidikan (X1) terhadap Y adalah nilai t hitung 1.074 > nilai t tabel 1.994. berdasarkan analisis pengaruh variabel independen biaya pendidikan (X1) terhadap variabel dependen keputusan Mahasiswa (Y) berpengaruh positif, dapat dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan signifikansi 0,406 > 0,05, maka H2 diterima berarti terdapat pengaruh antara biaya pendidikan terhadap keputusan Mahasiswa.

## 2. Variabel Citra Prodi terhadap variabel keputusan Mahasiswa

Diketahui untuk pengaruh variabel citra prodi (X2) terhadap Y adalah nilai t hitung  $1.004 >$  nilai t tabel  $1.994$ . berdasarkan analisis pengaruh variabel independen citra prodi (X2) terhadap variabel dependen keputusan konsumen (Y) berpengaruh positif, dapat dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan signifikansi  $0,502 > 0,05$ , maka H2 diterima berarti terdapat pengaruh antara citra prodi terhadap keputusan Mahasiswa.

## 3. Variabel Fasilitas terhadap variabel keputusan Mahasiswa

Diketahui untuk pengaruh variabel fasilitas (X3) terhadap Y adalah nilai t hitung  $1.327 <$  nilai t tabel  $1.994$ . berdasarkan analisis pengaruh variabel independen fasilitas (X2) terhadap variabel dependen keputusan konsumen (Y) berpengaruh positif, dapat dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan signifikansi  $0,701 > 0,05$ , maka H2 diterima berarti terdapat pengaruh antara fasilitas terhadap keputusan Mahasiswa.

### Uji F (Pengujian hipotesis secara bersama-sama)

Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1**

**Hasil Analisis Regresi Secara Bersama-sama**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.617	2	24.808	12.143	.025 <sup>a</sup>
	Residual	197.605	33	5.988		
	Total	247.222	35			

Sumber : Data Olahan (2020)

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai Fhitung =  $2.143 <$  ftabel =  $2.507$  dengan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  Dengan nilai signifikansi dibawah  $0,05$  menunjukkan bahwa secara bersama-sama Biaya Pendidikan dan citra prodi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa, hal ini berarti hipotesis diterima, bahwa secara bersama-sama biaya pendidikan, citra prodi dan fasilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dan korelasi

Hasil dari pengolahan data yang menggunakan bantuan program SPSS , juga menghasilkan *output* berupa tabel koefisien *model summary*. seperti terlihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2**

**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.824	.795	5.304

Sumber : Data Olahan (2020)

Dari *output* model *summary* didapatkan tabel determinasi di atas yang memberikan *R Square* sebesar  $0,824$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel X secara simultan mempunyai pengaruh sebesar  $0,824$  atau  $82,4\%$  terhadap keputusan konsumen, sedangkan sisanya sebesar  $17,9\%$  merupakan pengaruh dari (aspek) atau faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan nilai korelasinya (R) =  $0,769$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel korelasinya sangat kuat sekali terhadap keputusan kuliah. Maka dapat disimpulkan



bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara biaya pendidikan, citra prodi dan fasilitas pendidikan secara bersama-sama terhadap keputusan kuliah.

Hasil penelitian antara Biaya Pendidikan, citra prodi dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa di STIE Prabumulih menunjukkan bahwa Biaya Pendidikan, citra prodi dan fasilitas berpengaruh terhadap keputusan konsumen. Pengaruh ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat, yaitu dimana Biaya Pendidikan, citra prodi dan fasilitas mempunyai peran dalam keputusan mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji t didapat t hitung untuk variabel X1 adalah 2.226 dengan tingkat signifikansi 0,024, probabilitasnya jauh dibawah 0,025 (uji dilakukan dua sisi, sehingga nilai probabilitas =  $0,05/2 = 0,025$ ), maka dapat disimpulkan koefisien regresi signifikansi 0,024 dan 2,226. STIE Prabumulih benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap Biaya Pendidikan.

Berdasarkan hasil uji t didapat t hitung untuk variabel X2 adalah 1.831 dengan tingkat signifikansi 0,018, probabilitasnya jauh dibawah 0,025 (uji dilakukan dua sisi, sehingga nilai probabilitas =  $0,05/2 = 0,025$ ), maka dapat disimpulkan koefisien regresi signifikansi 0,018 dan 1.831. PT. Honda Maju Mobilindo Kota Prabumulih benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap promosi.

Berdasarkan analisa regresi diperoleh koefisien determinasi (*R-Square*) yang diperoleh dari Biaya Pendidikan dan promosi terhadap 0,824 perusahaan adalah sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Biaya Pendidikan terhadap keputusan pembelian konsumen adalah sebesar 82,4% artinya Biaya Pendidikan, citra prodi dan fasilitas memberikan sumbangan efektif sebesar 82,4% dalam peningkatan 0,824, sedangkan sisanya 17,6% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Citra Prodi, distribusi.

## **5. Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih untuk kuliah di STIE Prabumulih adalah Biaya Pendidikan, citra prodi dan fasilitas, dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama Biaya Pendidikan dan citra prodi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa, hal ini berarti hipotesis diterima, bahwa secara bersama-sama biaya pendidikan, citra prodi dan fasilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa.

Dan untuk Biaya Pendidikan, citra prodi dan fasilitas memberikan sumbangan efektif sebesar 82,4% dalam peningkatan 0,824, sedangkan sisanya 17,6% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti promosi, distribusi.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu bagi pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih, hendaknya dalam proses pengambilan keputusan kuliah untuk memilih konsentrasi di STIE Prabumulih baik program studi Akuntansi maupun program studi Manajemen diawali dengan sosialisasi guna memberikan pemahaman secara mendalam kepada mahasiswa ekonomi agar tidak salah dalam mengambil kuliah konsentrasi.

Bagi peneliti lain yang berminat untuk mendalami bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) terkait dengan keputusan mahasiswa dalam pemilihan kuliah di STIE Prabumulih konsentrasi disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengembangkan metode yang sama pada instansi atau jurusan yang berbeda. Hal ini berguna

untuk menguji keberlakuan temuan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan kuliah konsentrasi agar hasilnya lebih maksimal.

### Daftar Pustaka

- Alma, Buchari & Hurriyati, Ratih. (2008). *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta
- Bafadal & Joko Susilo. (2008). *Manajemen perlengkapan sekolah: teori dan aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmi, M. R., & Nurhayati, I. K. (2019). Pengaruh Kegiatan Komunikasi Pemasaran Universitas Telkom Terhadap Pengambilan Keputusan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii. *eProceedings of Management*, 6(2).
- Risnawati, E. & Irwandi, S.A. (2010). *Analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Ruhyat, E. (2017). Analisis faktor yang menjadi penentu mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. *Inovasi*, 3(1).
- Supriadi, Dede. 2004. *Satuan biaya pendidikan dasar dan menengah: rujukan bagi penetapan kebijakan pembiayaan pendidikan pada era otonomi dan manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Reamaja Rosdakarya
- Soemirat, S & Ardianto, E. (2008). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Setiaji, Bambang. (2012). *Panduan Riset Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Program Paska Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta Press. Surakarta.
- Wijaya, Bondan Kresna. (2010). *Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian*. Yogyakarta: Jogja Great Publisher